

**PATUNG CERITA
SEBAGAI MEDIA PERWUJUDAN
SENI PATUNG**



DAVID ARMI PUTRA

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**PATUNG CERITA
SEBAGAI MEDIA PERWUJUDAN
SENI PATUNG**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2997/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	18-3-2009
	AE

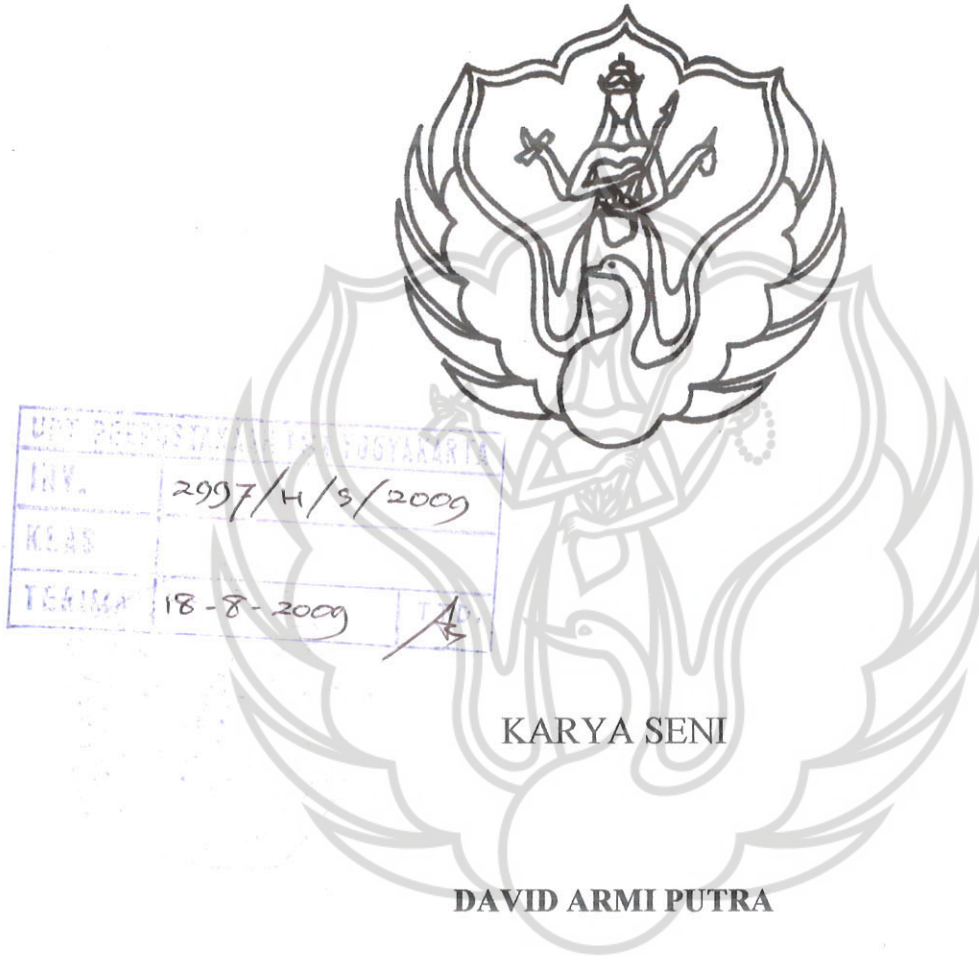


KARYA SENI

DAVID ARMI PUTRA

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**PATUNG CERITA
SEBAGAI MEDIA PERWUJUDAN
SENI PATUNG**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**PATUNG CERITA
SEBAGAI MEDIA PERWUJUDAN
SENI PATUNG**



DAVID ARMI PUTRA
NIM 0211562021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Instiutut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-I dalam bidang Seni Rupa Murni
2009

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
PATUNG CERITA SEBAGAI MEDIA PERWUJUDAN SENI PATUNG, diajukan
oleh David Armi Putra, NIM 0211562021, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni
Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung
jawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 juni 2009 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota.



Drs. Budihardjo Wirjodirdjo, M.Sn.

NIP : 19500822 197803 1 003


Pembimbing II/Anggota.



Drs. Eko Sunarto

NIP : 19600501 199203 1 002

Cognate/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS.

NIP : 19590223 198601 1 001

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/Ketua
Program Studi S-1 Seni Rupa
Murni/Ketua Tim Penguji



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.

NIP : 19490613 197412 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.

NIP : 19600408 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Atas segala rahmat dan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir dan laporan ini. Dimana karya dan laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban penulis pada minat utama seni patung dan mata kuliah tugas akhir (TA), serta menjadi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam program studi S-1 di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses pengerjaan karya dan penulisan laporan ini sudah semestinya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Akhirnya, karya dan laporan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Budihardjo Wirjodirdjo, M.Sn., sebagai dosen pembimbing I.
2. Drs. Eko Sunarto, sebagai dosen pembimbing II.
3. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum., sebagai ketua jurusan seni murni, ketua program studi S-1 seni rupa murni dan ketua tim penguji tugas akhir.
4. Drs. Dendi Suwandi, M.S., sebagai *cognate* tugas akhir.
5. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn., sebagai anggota tim penguji tugas akhir.
6. Drs. Pracoyo, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Sukarela.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan karyawan ISI Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dan karyawan perpustakaan ISI Yogyakarta.

9. Seluruh Pengarang/Penulis/Penterjemah dan Penerbit buku yang penulis kutip untuk penulisan laporan ini.
10. Drs. Andang Suprihadi P, MS. sebagai dosen wali.
11. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, sebagai dekan seni rupa ISI Yogyakarta.
12. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, PhD, sebagai rektor ISI Yogyakarta.
13. Kedua orang tua yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan.
14. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan motivasi pada penulis.

Penulis berharap dan mendoakan mereka semua yang telah membantu mendapat balasan dan ridha dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa seluruh isi laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dengan hati dan pikiran yang terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan pada masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, almamater, masyarakat seni dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 11 juni 2009

Penulis

David Armi Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL-1.....	i
HALAMAN JUDUL -2.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PEWNDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan manfaat.....	2
D. Makna Judul.....	3
BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan.....	4
B. Konsep Bentuk/ Perwujudan.....	6
C. Konsep Penyajian.....	8
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. Tahap-tahap Perwujudan.....	10
B. Bahan.....	26
C. Alat.....	27
D. Teknik.....	29

BAB IV TINJAUAN KARYA

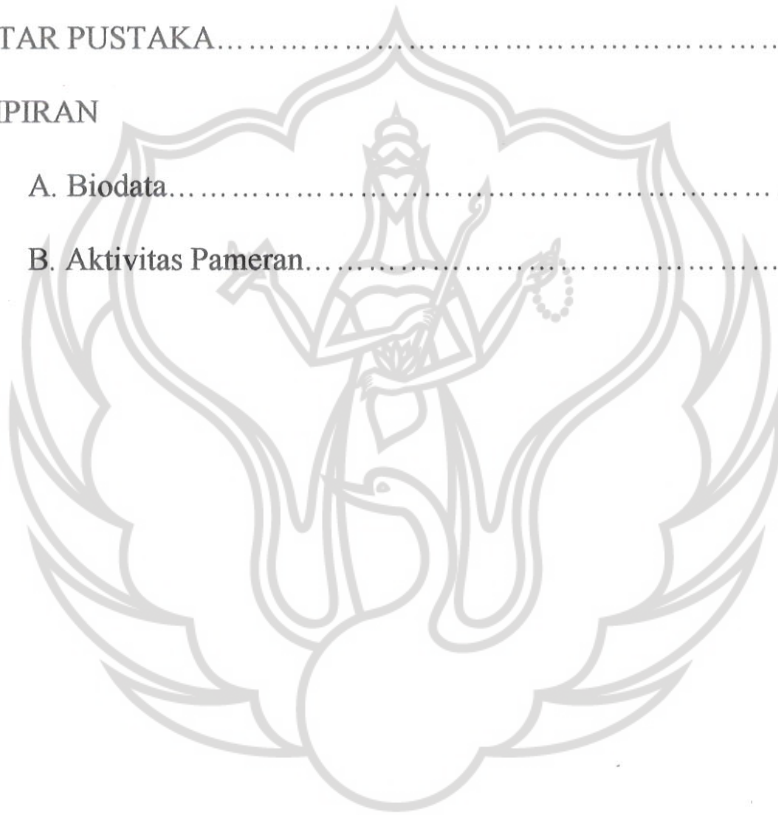
A. Patung Cerita <i>Frame</i> I.....	31
B. Patung Cerita <i>Frame</i> II.....	37
C. Patung Cerita <i>Frame</i> III.....	39
D. Patung Cerita <i>Frame</i> IV.....	41

BAB V PENUTUP.....	43
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	44
---------------------	----

LAMPIRAN

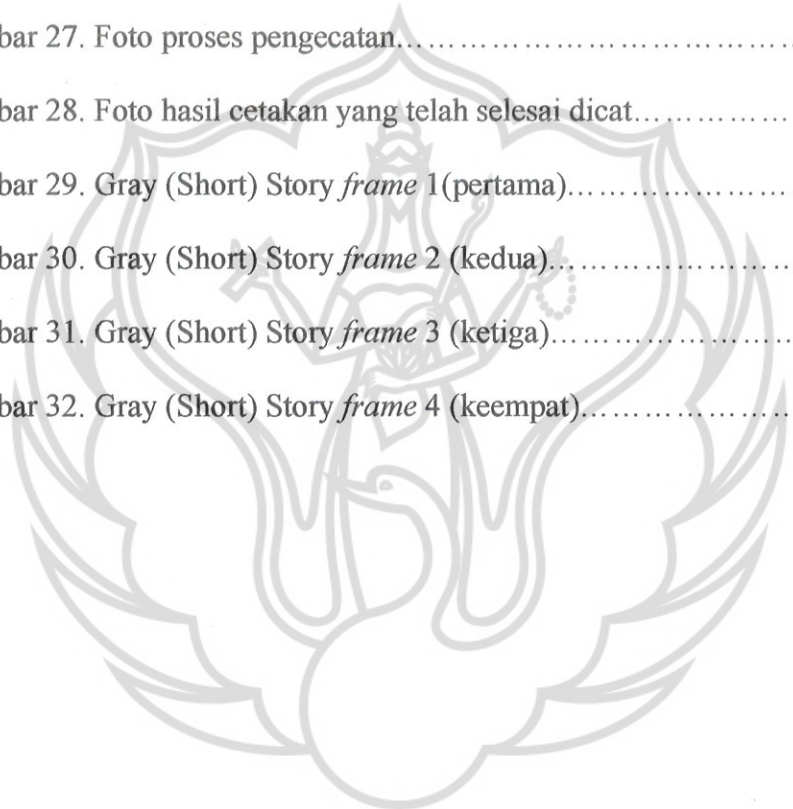
A. Biodata.....	45
B. Aktivitas Pameran.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto kepala ayam tampak samping.....	11
Gambar 2. Foto kepala ayam tampak depan.....	11
Gambar 3. Foto kepala ayam tampak belakang.....	12
Gambar 4. Komik Dragon Tiger Gate.....	12
Gambar 5. Komik Dragon Tiger Gate.....	12
Gambar 6. Komik Dragon Tiger Gate.....	12
Gambar 7. Komik Dragon Tiger Gate.....	13
Gambar 8. Komik Dragon Tiger Gate.....	13
Gambar 9. Foto ekor kadal.....	14
Gambar 10. Foto ekor kadal.....	14
Gambar 11. Sketsa <i>frame</i> 1.....	15
Gambar 12. Sketsa <i>frame</i> 2.....	16
Gambar 13. Sketsa <i>frame</i> 3.....	16
Gambar 14. Sketsa <i>frame</i> 4.....	17
Gambar 15. Gambar kerja <i>frame</i> 1.....	18
Gambar 16. Gambar kerja <i>frame</i> 2.....	19
Gambar 17. Gambar kerja <i>frame</i> 3.....	21
Gambar 18. Gambar kerja <i>frame</i> 4.....	24
Gambar 19. Foto proses modeling.....	30
Gambar 20. Foto proses membuat cetakan.....	30

Gambar 21. Foto proses membuat cetakan.....	31
Gambar 22. Foto proses membuat cetakan.....	31
Gambar 23. Foto cetakan.....	32
Gambar 24. Foto cetakan dan proses pengisian.....	32
Gambar 25. Foto hasil cetakan yang telah didempul.....	33
Gambar 26. Foto hasil cetakan yang telah diepoxy.....	33
Gambar 27. Foto proses pengecatan.....	34
Gambar 28. Foto hasil cetakan yang telah selesai dicat.....	34
Gambar 29. Gray (Short) Story <i>frame</i> 1 (pertama).....	35
Gambar 30. Gray (Short) Story <i>frame</i> 2 (kedua).....	37
Gambar 31. Gray (Short) Story <i>frame</i> 3 (ketiga).....	39
Gambar 32. Gray (Short) Story <i>frame</i> 4 (keempat).....	41



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Ketertarikan penulis pada seni bercerita (cerita rakyat, novel, novel grafis, cerpen, film) sangat mempengaruhi dalam pemilihan judul dan konsep tugas akhir ini.

Sejak kecil penulis cukup akrab dengan seni bercerita, terutama seni bercerita yang sifatnya oral yang berisikan cerita rakyat, cerita religius dan mitos masyarakat setempat, yakni masyarakat Minangkabau. Minangkabau yang terkenal dengan seni sastranya itu memberikan pengaruh dan kesan yang unik pada diri penulis. Ajaran tentang kebijaksanaan hidup seringkali disampaikan lewat seutas pantun atau pun dengan sepenggal cerita sederhana begitu saja oleh para orang tua, sanak famili atau dari pemuka masyarakat atau pun para pemuka adat setempat.

Seringkali penulis termotivasi datang pada acara keluarga atau acara adat hanya untuk mendengarkan para “orang tua” atau para pemuka adat saling berbalas pantun atau semacamnya. Kebanyakan pantun-pantun tersebut berbentuk sebuah cerita yang saling terkait satu sama lainnya, sungguh mengesankan sekali.

Kenangan dan pengalaman yang begitu intim dengan seni bercerita ternyata memberikan pengaruh yang besar dalam proses berkarya seni rupa selama ini. Seperti yang diungkapkan oleh Mamannoor bahwa manusia sebagai

pribadi membawa konteks dan sejarah hidup pribadi dari waktu yang lalu sampai saat-saat yang akan datang dalam hidupnya.¹ Awalnya, hal ini tidak disadari, namun setelah mengamati dan mempelajari diri akhirnya timbul kesadaran untuk memanfaatkan sebagai potensi yang cocok dan dapat mengembangkan karakter pribadi. Semenjak kesadaran itu muncul, penulis menjadi lebih sering menonton film dan membaca buku-buku sastra (novel, novel grafis, cerpen) serta mempelajari jenis, gaya dan *genre*-nya.

Berpijak dari pemikiran di atas, maka kesadaran yang terbentuk dan pengalaman tersebut dicoba untuk diaplikasikan dan direalisasikan dalam bentuk seni patung.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana karya seni patung dapat menjadi media cerita ?
2. Melalui bentuk atau metafora apakah cerita tersebut divisualisasikan ?
3. Bagaimana “patung cerita” tersebut diwujudkan menyangkut proses (alat, bahan dan teknik) dan penyajiannya ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- Untuk dijadikan media ekspresi dan untuk mengkomunikasikan sesuatu hal pada orang lain

¹ Mamanoor, *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia; Sebuah Telaah KritikJurnalistik dan Pendekatan Kosmologis*, Yayasan Nuansa Cendikia, Bandung, 2002, hal. 164

2. Manfaat

- Menawarkan media alternatif tiga dimensional sebagai media cerita yang memiliki nilai keruangan dan hadir dalam ruang nyata.

D. Makna Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memaknai judul proposal tugas akhir ini, maka perlu kiranya diberikan batasan pengertian terhadap penggunaan kata-kata pada judul karya tugas akhir “patung cerita”.

Patung : ... seni patung terwujud dalam bentuk tiga dimensi. Dimensi ketiga itulah yang senantiasa menjadi garapan pematung, yaitu “kedalaman” bentuk. Pada seni patung, bentuk disebabkan karena ada volume, padat atau hampa. Ia dapat dilihat dari segala sudut.²

Cerita : Tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dsb)³

Dengan demikian, maksud judul di atas adalah bercerita dengan medium seni patung. Berpijak pada pengertian makna judul di atas maka “patung cerita” di sini adalah rangkaian patung yang saling terkait satu sama lainnya dalam membicarakan sesuatu hal. Jadi, tidak menceritakan kisah atau pun cerita tertentu tetapi membicarakan sesuatu hal dengan cara bercerita dengan medium seni patung.

² But Muchtar, *Seni Patung Dalam Kaitanya Dengan Kehidupan*, dalam Soedarso Sp(ed), *Seni Patung Indonesia*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1992, hal.23

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal.210